

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pra siklus

Pada hasil observasi awal diperoleh masalah yang terjadi dalam pembelajaran biologi yaitu siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru kelas yang hanya menggunakan metode konvensional atau ceramah, selain itu kurangnya sumber belajar siswa membuat siswa kesulitan mendapat informasi dalam proses belajar mengajar. Kondisi didukung oleh rata-rata hasil nilai tes ulangan siswa pada 3 mata pelajaran sebelumnya (Lampiran 32). Adapun hasil analisis nilai tes yang dialami siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Analisis kondisi Awal Siswa

Nilai tertinggi	78
Nilai terendah	53
Rata-rata kelas	65,22
Ketuntasan	58,7 %

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas XI MAN Lasem tahun pelajaran 2009/2010. Penelitian ini dirancang dalam 3 siklus dan pada masing-masing siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I sesuai dengan langkah-langkah pokok pada rencana tindakan. Tindakan siklus I terdiri dari 2 pertemuan. Pertemuan pertama membahas materi pembelajaran, sedangkan pertemuan kedua sebagai pelaksanaan evaluasi siklus I.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Oktober 2009 dengan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I, materi

yang dibahas yaitu protista mirip hewan. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Oktober 2009 dengan melaksanakan evaluasi siklus I, evaluasi dilaksanakan secara individu, soal terdiri dari 15 soal essay.

a. Perencanaan

- 1) Guru menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu tentang protista mirip hewan.
- 2) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran dengan media komik dan CD multimedia, yaitu dengan pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 1 (RPP). (Lampiran 4)
- 3) Merancang materi yang akan diajarkan kepada siswa seperti lembar kerja siswa (LKS), dan menyiapkan media. (Lampiran 7)
- 4) Membuat lembar observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru di kelas. (Lampiran 22)
- 5) Membuat Lembar observasi aktifitas belajar peserta didik. (Lampiran 24)
- 6) Membuat kisi- kisi soal evaluasi siklus I. (Lampiran 13)
- 7) Membuat tes evaluasi siswa. (Lampiran 14)

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Guru membuka pelajaran kemudian mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi kepada peserta didik.
- 3) Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar. (Lampiran 2)
- 4) Guru membimbing dan mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi dari komik protista.
- 5) Guru membimbing siswa untuk menyaksikan CD multimedia tentang materi *Protista*.
- 6) Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) untuk didiskusikan dalam kelompok dengan komik (Lampiran 27) dan CD multimedia sebagai sumber belajar siswa.

- 7) Guru membimbing setiap kelompok secara proposional.
- 8) Guru menunjuk satu kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan sesuai dengan petunjuk LKS.
- 9) Siswa yang belum memahami materi atau soal tertentu diperkenankan untuk bertanya kepada guru. Sebelum guru menjawab pertanyaan, siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat dari pertanyaan tersebut
- 10) Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan atas presentasi dari kelompok yang mempresentasikan.
- 11) Guru memberikan penguatan materi dengan media CD multimedia.
- 12) Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari hasil diskusi.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan pada siklus I meliputi pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dan kinerja atau aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media komik dan CD multimedia. Dari pengamatan siklus I diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru

Data ini diambil dari lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pengelolaan kelas. Dari pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Aspek yang diamati	Skor
Apersepsi	10
Penyampaian materi pokok	8
Penerapan media komik dan CD Protista	15

Menutup pelajaran	9
Jumlah	42
Persentase	61.76%
Kategori	Cukup

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I menunjukkan hasil dengan kategori cukup dengan jumlah persentase sebesar 61.76%.

2) Pengamatan aktifitas belajar peserta didik

Data pengamatan aktifitas belajar peserta didik siswa diambil dari lembar observasi aktifitas siswa pada saat pembelajaran pada siklus I. Dari pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Pengamatan Aktifitas belajar peserta didik

Siklus I

Aktifitas belajar peserta didik yang Diamati	Skor	(%)	Kategori
Kehadiran atau partisipasi peserta didik	110	59,78	Cukup
Melaksanakan dan menyelesaikan tugas kelompok	103	55,97	Cukup
Memanfaatkan media untuk memecahkan masalah	95	51,63	Kurang
Saling bertukar informasi / jawaban hasil diskusi dengan anggota kelompok	101	54,89	Kurang
Memberikan respon terhadap hasil diskusi saat presentasi	108	58,69	Cukup
Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan	131	71,20	Baik
Peserta didik menyalin penjelasan yang disampaikan oleh guru	107	58,12	Cukup
Peserta didik bertanya kepada guru tentang penjelasan guru	98	53,26	Kurang

Peserta didik berani menjawab pertanyaan dari guru	103	55,98	Kurang
peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	109	59,24	Cukup
Jumlah	1065	578,76	
Pencapaian (%)	59,45		
Keterangan	Cukup		

Dari data pengamatan aktifitas peserta didik pada siklus I, terlihat terdapat rata-rata tiap aspek masuk kategori kurang. Hanya aspek peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan masuk dalam kategori baik. Peserta didik masih belum terbiasa dengan tugas yang diberikan oleh guru dan suasana pembelajaran pun masih ramai dengan gurauan peserta didik. Untuk aspek yang lain juga masih perlu ditingkatkan pada pertemuan selanjutnya dan masuk dalam kategori cukup.

3) Pengamatan hasil tes siswa (kognitif)

Data pengamatan kognitif siswa diambil dari tes evaluasi siswa pada akhir pembelajaran siklus I. Dari tes yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Tes Siswa (Kognitif) Siklus I

Hasil belajar kognitif siswa	Nilai Awal	Siklus I
Nilai tertinggi	78	90
Nilai terendah	53	50
Jumlah siswa tuntas belajar	27	28
Jumlah siswa tidak tuntas belajar	19	18
Rata-rata nilai siswa	65,22	71,04
Persentase ketuntasan	58,7 %	60,87%

d. Refleksi

Pada siklus I, pembelajaran dengan menggunakan media komik dan CD multimedia belum berjalan sesuai dengan rencana tindakan.

Hal ini disebabkan karena faktor peserta didik yang belum mengerti dengan benar tentang mekanisme belajar dengan menggunakan media komik dan CD multimedia. Selain itu, faktor lemahnya pengelolaan waktu dari guru menyebabkan langkah - langkah pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan rencana tindakan. Mulai dari proses pemutaran CD multimedia, diskusi dan presentasi dari masing-masing kelompok memerlukan waktu yang relatif lama sehingga pemanfaatan waktu belajar kurang efisien. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran siklus II guna meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama membahas materi pembelajaran, sedangkan pertemuan kedua sebagai pelaksanaan evaluasi siklus II. Pelaksanaan siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.

Pertemuan pertama membahas tentang materi pembelajaran, yaitu materi protista mirip tumbuhan dengan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) III (Lampiran 6). Pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Oktober 2009. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Oktober 2009 dengan melaksanakan evaluasi siklus II, evaluasi dilaksanakan secara individu, soal terdiri dari 15 soal essay.

a. Perencanaan

- 1) Guru menentukan materi yang akan diajarkan yaitu tentang protista mirip tumbuhan.
- 2) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran, yaitu dengan pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (Lampiran 3 dan 6).
- 3) Merancang materi yang akan diajarkan kepada siswa seperti lembar kerja siswa (LKS), dan menyiapkan media (Lampiran 9).
- 4) Membuat lembar observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru di kelas (Lampiran 22).

5) Membuat Lembar observasi aktifitas belajar peserta didik (Lampiran 24).

6) Membuat tes evaluasi siswa (Lampiran 16).

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pada pertemuan sebelumnya, guru membagikan komik protista pada masing-masing kelompok untuk di diskusikan terlebih dahulu.

2) Guru membuka pelajaran kemudian mengontrol kehadiran siswa.

3) Guru menjelaskan media yang akan digunakan kepada para siswa.

4) Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar (Lampiran 2).

5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi secara singkat.

6) Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) untuk didiskusikan dalam kelompok dengan komik sebagai sumber belajar siswa.

7) Guru membimbing setiap kelompok secara proposional

8) Guru menunjuk satu kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan sesuai dengan petunjuk LKS.

9) Siswa yang belum memahami materi atau soal tertentu diperkenankan untuk bertanya kepada guru. Sebelum guru menjawab pertanyaan, siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat dari pertanyaan tersebut.

10) Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan atas presentasi dari kelompok yang mempresentasikan.

11) Guru membahas pekerjaan peserta didik.

12) Guru memberikan penguatan materi dengan media CD multimedia.

13) Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari hasil diskusi.

c. Observasi

Pada tahap observasi dilakukan tes hasil belajar siklus II, penilaian kinerja atau aktifitas siswa selama proses pembelajaran

dengan media komik dan CD multimedia. Dari pengamatan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru

Data ini diambil dari lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pengelolaan kelas. Dari pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Aspek yang diamati	Skor
Apersepsi	13
Penyampaian materi pokok	9
Penerapan pembelajaran dengan media komik dan CD Protista	19
Menutup pelajaran	12
Jumlah	53
Persentase	77,94 %
Kategori	Baik

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus II menunjukkan kategori baik dengan jumlah persentase mencapai 77,94 %. Hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan jumlah persentase sebesar 16,18 % dibandingkan pada siklus I yang hanya mencapai 61,76 %.

2) Pengamatan aktifitas belajar peserta didik siswa

Data pengamatan aktifitas belajar peserta didik siswa diambil dari lembar observasi kinerja dan aktifitas siswa pada saat pembelajaran pada siklus II. Dari pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6
 Hasil Pengamatan Aktifitas belajar peserta didik
 Siklus II

Aktifitas belajar peserta didik yang Diamati	Skor	(%)	Kategori
Kehadiran atau partisipasi peserta didik	149	80,43	Baik Sekali
Melaksanakan dan menyelesaikan tugas kelompok	139	75,54	Baik
Memanfaatkan media untuk memecahkan masalah	146	79,34	Baik
Saling bertukar informasi / jawaban hasil diskusi dengan anggota kelompok	139	75,54	Baik
Memberikan respon terhadap hasil diskusi saat presentasi	147	79,89	Baik
Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan	131	71,20	Baik
Peserta didik menyalin penjelasan yang disampaikan oleh guru	107	58,12	Cukup
Peserta didik bertanya kepada guru tentang penjelasan guru	98	53,26	Kurang
Peserta didik berani menjawab pertanyaan dari guru	103	55,98	Cukup
peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	109	59,24	Cukup
Jumlah	1268	688,54	
Pencapaian (%)	68,91		
Keterangan	Baik		

Dari data pengamatan aktifitas belajar antar peserta didik, pada siklus II menunjukkan hasil dengan kategori baik dengan rata-rata pencapaian sebesar 68,91 %.

Hasil pada siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan dibanding pada siklus I sehingga diharapkan pada siklus III akan

mendapatkan hasil yang lebih baik karena siswa sudah terbiasa dengan media yang digunakan.

3) Pengamatan hasil tes siswa (kognitif)

Data pengamatan kognitif siswa diambil dari tes evaluasi siswa pada akhir pembelajaran siklus II. Dari tes yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Tes Siswa (Kognitif) Siklus II

Hasil belajar kognitif siswa	Siklus I	Siklus II
Nilai tertinggi	90	94
Nilai terendah	50	54
Jumlah siswa tuntas belajar	29	37
Jumlah siswa tidak tuntas belajar	17	9
Rata-rata nilai siswa	71,04	76,02
Persentase ketuntasan	60,87%	82,61%

d. Refleksi

Berdasarkan data hasil belajar siklus II dengan menggunakan media komik dan CD multimedia menunjukkan bahwa aktifitas belajar antar peserta didik persentase keseluruhan kelas sebesar 68,91 %. Hasil belajar kognitif peserta didik juga mengalami peningkatan meskipun belum sesuai harapan.

Peneliti mendiskusikan dan melakukan refleksi dengan guru untuk merumuskan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk siklus III. Adapun rancangan tindakan siklus III untuk memperbaiki siklus II adalah: (a) mempertegaskan rancangan alokasi waktu pembelajaran siklus III berikut dengan antisipasi kemungkinan terjadinya ke-*molor-an* waktu, (b) membagikan komik, CD multimedia dan Lembar diskusi kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan terlebih dahulu (c) merancang mekanisme presentasi hasil diskusi, sehingga setiap

kelompok dapat saling bertukar informasi dan memberikan respon yang positif bagi setiap kelompok.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III pada dasarnya sama dengan pelaksanaan siklus-siklus sebelumnya. Tindakan siklus III terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama membahas materi pembelajaran, sedangkan pertemuan kedua sebagai pelaksanaan evaluasi siklus III. Pelaksanaan siklus III ini berdasarkan refleksi dari siklus II.

Pertemuan pertama membahas tentang materi pembelajaran, yaitu protista mirip jamur dengan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) III. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 3 November 2009 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu, 4 November 2009 dengan melaksanakan evaluasi siklus III, evaluasi dilaksanakan secara individu, soal terdiri dari 15 soal essay.

a. Perencanaan

- 1) Guru menentukan materi yang akan diajarkan yaitu tentang protista mirip jamur.
- 2) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran yaitu dengan pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (Lampiran 3 dan 6).
- 3) Merancang materi yang akan diajarkan kepada siswa seperti lembar kerja siswa (LKS), dan menyiapkan media (Lampiran 10).
- 4) Membuat lembar observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru di kelas (Lampiran 22).
- 5) Membuat Lembar observasi aktifitas belajar peserta didik (Lampiran 24).
- 6) Membuat tes evaluasi siswa (Lampiran 19).

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Guru membuka pelajaran kemudian mengontrol kehadiran siswa.
- 2) Guru menjelaskan media yang akan digunakan kepada para siswa.
- 3) Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar.

- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi secara singkat.
- 5) Guru menunjuk satu kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan sesuai dengan petunjuk LKS.
- 6) Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan atas presentasi dari kelompok yang mempresentasikan.
- 7) Siswa yang belum memahami materi atau soal tertentu diperkenankan untuk bertanya kepada guru. Sebelum guru menjawab pertanyaan, siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat dari pertanyaan tersebut.
- 8) Guru memberikan penguatan materi dengan media CD multimedia.
- 9) Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari hasil diskusi.

c. Observasi

Pada tahap observasi dilakukan tes hasil belajar siklus III, penilaian kinerja atau aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan media komik dan CD multimedia. Dari pengamatan siklus III diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru

Data ini diambil dari lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pengelolaan kelas. Dari pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Aspek yang diamati	Skor
Apersepsi	14
Penyampaian materi pokok	10
Penerapan pembelajaran dengan media komik dan CD Protista	22

Menutup pelajaran	13
Jumlah	59
Persentase	86.76%
Kategori	Baik Sekali

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus III menunjukkan kategori baik sekali dengan jumlah persentase sebesar 86,76 %. Hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 8,82 % dibandingkan pada siklus II yang hanya mencapai 77,94 %.

2) Pengamatan aktifitas belajar peserta didik siswa

Data pengamatan aktifitas belajar antar peserta didik siswa diambil dari lembar observasi kinerja dan aktifitas siswa pada saat pembelajaran pada siklus III. Dari pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Pengamatan Aktifitas belajar peserta didik Siklus III

Aktifitas belajar peserta didik yang Diamati	Skor	(%)	Kategori
Kehadiran atau partisipasi peserta didik	124	83,69	Baik Sekali
Melaksanakan dan menyelesaikan tugas kelompok	145	78,80	Baik
Memanfaatkan media untuk memecahkan masalah	153	85,15	Baik Sekali
Saling bertukar informasi / jawaban hasil diskusi dengan anggota kelompok	140	76,08	Baik
Memberikan respon terhadap hasil diskusi saat presentasi	155	84,23	Baik Sekali
Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan	133	72,28	Baik
Peserta didik menyalin penjelasan yang disampaikan	132	71,73	Baik

oleh guru			
Peserta didik bertanya kepada guru tentang penjelasan guru	105	57,07	Cukup
Peserta didik berani menjawab pertanyaan dari guru	119	64,67	Cukup
peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	123	66,85	Baik
Jumlah	1359	740,55	
Pencapaian (%)	73,85		
Keterangan	Baik		

Dari data pengamatan aktifitas belajar antar peserta didik, pada siklus III menunjukkan hasil dengan kategori baik dengan persentase sebesar 73,85 %.

3) Pengamatan hasil tes siswa (kognitif)

Data pengamatan kognitif siswa diambil dari tes evaluasi siswa pada akhir pembelajaran siklus III. Dari tes yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Tes Siswa (Kognitif) Siklus III

Hasil belajar kognitif siswa	Siklus II	Siklus III
Nilai tertinggi	94	100
Nilai Terendah	54	58
Jumlah siswa tuntas belajar	37	44
Jumlah siswa tidak tuntas belajar	9	2
Rata-rata nilai siswa	76,02	82,72
Persentase ketuntasan	82,61%	95,65%

d. Refleksi

Berdasarkan data hasil belajar siklus III dengan menggunakan media komik dan CD multimedia menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa naik 18,47 poin dari nilai rata-rata pada siklus II 76,02 menjadi

sebesar 82,72. Dan persentase ketuntasan naik sebesar 13,04 % dari persentase siklus II sebesar 82,61% menjadi 95,65% pada siklus III.

Berdasarkan hasil pelaksanaan serta pengamatan siklus III, peneliti dan guru mata pelajaran biologi kelas X memutuskan untuk mencukupi pelaksanaan tindakan kelas melalui pembelajaran dengan media komik dan CD multimedia pada siklus ketiga.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan diuraikan ringkasan atau rangkuman hasil penelitian dari seluruh siklus yang didasarkan pada hasil refleksi tiap siklus.

1. Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi siklus I diperoleh bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru, persentase skor yang diperoleh sebesar 61.76% dengan kategori cukup. Hasil pengamatan aktifitas antar peserta didik pada siklus I, aspek-aspek yang diamati rata-rata masih dalam kategori kurang dan cukup. Hal ini disebabkan kurangnya minat peserta didik untuk melakukan pembelajaran dengan mekanisme yang tidak seperti biasanya serta disebabkan karena kurangnya keberanian dan rasa percaya diri peserta didik .

Pada hasil pengamatan ranah kognitif menunjukkan hasil belajar dengan ketuntasan 60,87 %, dengan rata-rata kelas 71,26. Dari 46 peserta didik terdapat 28 peserta didik dinyatakan tuntas belajar dan 18 peserta didik tidak tuntas belajar. Dari data hasil tes siswa, pada siklus I menunjukkan hasil persentase ketuntasan belum mencapai angka 85 %, bahkan jika dibandingkan dengan hasil analisis nilai kondisi awal siswa hanya mengalami peningkatan persentase ketuntasan sebesar 2,17%, dimana pada hasil analisis nilai kondisi awal siswa persentase ketuntasan sebesar 58,7 % sedangkan pada siklus I persentase ketuntasan sebesar 60,87 %. Persentase ketuntasan tersebut belum dikatakan tuntas karena ketuntasan belajar klasikal biologi adalah 85% dari siswa yang mendapat nilai KKM 63. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor berikut :

1. Peserta didik yang belum mengerti dengan benar tentang mekanisme belajar dengan menggunakan media komik dan CD multimedia.
2. Sebagian besar peserta didik belum aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan sumber belajar berupa komik dan CD multimedia.
3. Masih ada peserta didik yang tidak menyimak secara serius saat pemutaran CD multimedia.
4. Guru dalam apersepsi kurang jelas dalam menjelaskan tentang gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik.
5. Lemahnya pengelolaan waktu dari guru saat diskusi dan pemutaran CD multimedia menyebabkan langkah - langkah pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan rencana tindakan.

2. Siklus II

Langkah-langkah perbaikan tindakan pada pelaksanaan pembelajaran siklus II untuk memperbaiki hasil belajar pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Dalam apersepsi guru menjelaskan tentang gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan secara detail. Hal ini dilakukan agar peserta didik memahami langkah-langkah pembelajaran yang akan mereka laksanakan.
- b. Membagikan komik saat akhir siklus I agar peserta didik dapat mendiskusikan terlebih dahulu dengan seluruh anggota kelompok. Hal ini dilakukan untuk efisiensi waktu saat diskusi pada siklus II.
- c. Guru memotivasi siswa pada saat pemutaran CD multimedia agar siswa serius menyaksikan CD multimedia dan memperoleh informasi yang diharapkan.
- d. Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dituntut untuk serius dan teliti dalam mengisi lembar diskusi dengan sumber belajar berupa komik protista dan CD multimedia.

Pada Siklus II diperoleh hasil, pembelajaran dengan media komik dan CD multimedia berlangsung sesuai dengan rencana tindakan serta hasil refleksi siklus I meskipun belum maksimal. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru persentase skor yang diperoleh sebesar 77,94 % dengan kategori baik. Hasil pengamatan aktifitas peserta didik pada siklus II, aspek-aspek yang diamati mengalami peningkatan dibanding siklus I, rata-rata aspek pengamatan dalam kategori baik. Peserta didik mulai memahami mekanisme pembelajaran yang diterapkan.

Dari data hasil tes siswa, pada siklus II menunjukkan hasil yang baik dengan persentase ketuntasan mencapai 82,61% dengan rata-rata kelas 76,02. Terdapat 38 peserta didik dinyatakan tuntas dan 8 peserta didik tidak tuntas. Hasil tes siswa pada siklus II belum tuntas karena batas ketuntasan yang ditargetkan sekolah adalah sebesar 85 % dari siswa yang mendapat nilai KKM 63. Meskipun demikian nilai rata-rata siswa naik 4,98 poin dari rata-rata data siklus I sebesar 71,04 naik menjadi sebesar 76,02.

Keberhasilan pencapaian ketuntasan belajar kelas akhir pembelajaran siklus II disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Penegasan konsep pembelajaran oleh guru menjadikan pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran menjadi lebih jelas dan konkret.
- b) Pembagian komik diakhir siklus I menjadikan efisiensi waktu pembelajaran, sehingga langkah-langkah pembelajaran dapat terlaksana sesuai rencana yang telah dibuat meskipun belum maksimal.
- c) Peserta didik merasa lebih senang dan antusias dalam belajar karena mendapat suasana dan media baru dalam pembelajaran.

Agar hasil belajar siswa benar-benar mencapai tingkat ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah maka perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Adapun rancangan tindakan siklus III untuk memperbaiki siklus II adalah:

- (a) Mempertegaskan rancangan alokasi waktu pembelajaran siklus III berikut dengan antisipasi kemungkinan terjadinya ke-*molor-an* waktu.
- (b) Membagikan komik, CD multimedia dan Lembar diskusi kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan terlebih dahulu.
- (c) Merancang mekanisme presentasi hasil diskusi, sehingga setiap kelompok dapat saling bertukar informasi dan memberikan respon yang positif bagi setiap kelompok.

3. Siklus III

Pada siklus III hasil refleksi yang diperoleh yaitu pada siklus III, pembelajaran dengan media komik dan CD multimedia secara keseluruhan telah berjalan sesuai dengan rencana tindakan. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah mempunyai rasa percaya diri yang besar serta pengelolaan waktu telah dilaksanakan dengan baik. Persentase skor yang diperoleh dari hasil pengamatan sebesar 86.76% dengan kategori baik sekali. Hasil pengamatan aktifitas belajar peserta didik pada siklus III, persentase rata-rata tiap aspek dalam kategori baik dan baik sekali. Keberanian peserta didik dalam bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru semakin meningkat. Sebagian besar peserta didik telah berani mengutarakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru.

Dari data hasil tes siswa, pada siklus III menunjukkan hasil persentase ketuntasan melebihi angka 85 %, dengan 44 peserta didik dinyatakan tuntas dan 2 peserta didik tidak tuntas meskipun demikian hasil tes siswa pada siklus III dikatakan tuntas dengan persentase ketuntasan sebesar 95,65 % dari siswa yang tuntas belajar dengan rata-rata naik sebesar 6,7 poin dari rata-rata siklus II sebesar 76,02 menjadi 82,72 pada siklus III. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan sekolah yang menargetkan batas ketuntasan sekolah adalah sebesar 85 % dari siswa yang mendapat nilai KKM 63.

Pada siklus III, pembelajaran dengan bantuan media komik dan CD multimedia secara keseluruhan telah berjalan sesuai dengan rencana tindakan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah mempunyai rasa percaya diri yang besar serta pengelolaan waktu telah dilaksanakan dengan baik. Dalam aktifitas antar peserta didik, keberanian peserta didik dalam bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru mengalami peningkatan, dan aspek-aspek lain yang diamati pun terus mengalami peningkatan, sehingga seluruh aspek masuk dalam kategori baik. Proses diskusi telah berjalan dengan baik, peserta didik telah termotivasi dengan media pembelajaran yang guru gunakan yaitu media komik dan CD multimedia. Seluruh aspek pengamatan aktifitas peserta didik masuk dalam kategori baik.

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis tiap siklus dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan komik protista dan CD multimedia dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas peserta didik. Peningkatan aktifitas dan hasil belajar peserta didik terhadap konsep yang sedang dipelajari sangat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut :

- a. Kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar.
- b. Keaktifan siswa dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar baik individual maupun kelompok.
- c. Peran guru dalam membimbing dan memotivasi peserta didik dalam memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.
- d. Penggunaan media komik dan CD multimedia yang dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar bagi siswa yang praktis dan ekonomis
- e. Ketrampilan guru dalam menggunakan media dan pengelolaan kelas menjadikan langkah-langkah pembelajaran tersaji dengan menarik dan tepat waktu.